

## 5. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

*Foreign Direct Investment* (FDI) memiliki peran yang besar dalam meningkatkan perekonomian lima negara berkembang di ASEAN melalui transfer teknologi / *technology spillover* dan penciptaan lapangan pekerjaan. Namun disisi lain, FDI yang masuk ke lima negara berkembang di ASEAN juga dapat memengaruhi ketimpangan pendapatan pada lima negara berkembang di ASEAN. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap ketimpangan pendapatan pada lima negara ASEAN dengan menggunakan teknik estimasi *panel least square*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel GDP per kapita, dan pendidikan tersier / pendidikan tinggi terhadap ketimpangan pendapatan pada lima negara berkembang di ASEAN. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

*Foreign Direct Investment* secara signifikan dapat meningkatkan ketimpangan pendapatan pada lima negara berkembang di ASEAN. Hal ini karena FDI yang masuk ke lima negara berkembang di ASEAN meningkat di sektor industri sehingga dapat mendorong output yang dihasilkan sektor industri menjadi semakin banyak dan pendapatan pekerja di sektor industri pun akan meningkat lebih cepat dibandingkan pendapatan pekerja di sektor lainnya. Selain itu, FDI berupa MNC di *host country* lebih *skill biased* sehingga MNC cenderung lebih banyak menyerap *skilled labor* dibandingkan *unskilled labor* sehingga pendapatan *skilled labor* akan meningkat lebih cepat dibanding *unskilled labor* dan konsep *trickle down effect* tidak memengaruhi ketimpangan pendapatan di lima negara ASEAN. Meningkatnya FDI juga mendorong kuatnya *backwash effect* dibandingkan *spread effect* di lima negara ASEAN sehingga daerah yang lebih maju karena pertumbuhan ekonomi tersebut akan semakin maju sedangkan daerah lain akan semakin tertinggal sehingga hal tersebut dapat meningkatkan ketimpangan pendapatan.

GDP per kapita dan GDP per kapita kuadrat secara signifikan memengaruhi ketimpangan pendapatan di lima negara ASEAN. Hubungan antara GDP per kapita dengan *gini ratio* pada lima negara berkembang di ASEAN berbentuk huruf U (tidak terbalik). Hal ini karena meningkatnya GDP per kapita di lima negara ASEAN didorong oleh kuatnya sektor industri di lima negara ASEAN sehingga sektor industri di lima negara ASEAN mengalami pertumbuhan yang lebih cepat dibandingkan sektor pertanian yang pertumbuhannya cenderung lebih lambat atau stagnan. Pertumbuhan

sektor industri yang lebih cepat dibandingkan sektor pertanian mendorong meningkatnya ketimpangan pendapatan di lima negara ASEAN.

Pendidikan tersier atau pendidikan tinggi secara signifikan dapat menurunkan ketimpangan pendapatan pada lima negara berkembang di ASEAN. Hal ini karena seiring dengan berkembangnya zaman, teknologi pun semakin maju dan juga digunakan dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam kegiatan ekonomi. Maka dari itu, pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan sebuah negara berkembang untuk menyerap dan beradaptasi terhadap teknologi modern dan untuk mengembangkan kapasitas negara tersebut agar tercipta pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan. Selain itu, semakin tingginya tingkat pendidikan seorang pekerja maka *skill* dan pengetahuan tenaga kerja tersebut pun akan semakin tinggi. Hal itu dapat meningkatkan produktivitas serta pendapatan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi ketimpangan pendapatan di lima negara ASEAN.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa ketika FDI meningkat maka ketimpangan pendapatan pada lima negara berkembang di ASEAN pun meningkat. Hal itu karena dengan adanya FDI yang membawa teknologi baru, MNC akan membutuhkan tenaga kerja yang lebih terampil. Maka dari itu sebaiknya pemerintah lima negara ASEAN ini dapat menyiapkan tenaga kerja yang kurang terampil melalui pelatihan vokasi sehingga tenaga kerja tersebut dapat meningkatkan keterampilannya dan dapat diserap oleh sektor industri sehingga pekerja tersebut dapat meningkatkan pendapatannya. Selain itu, meningkatnya GDP per kapita di lima negara ASEAN juga perlu diikuti dengan meratanya sektor perekonomian di lima negara ASEAN. Di sisi lain, pemerintah negara lima negara ASEAN perlu terus meningkatkan kualitas pendidikan dan akses terhadap pendidikan sebab dengan semakin tingginya tingkat pendidikan dan semakin banyak masyarakat yang dapat mengakses pendidikan hingga tingkat yang paling tinggi yaitu pendidikan tersier / pendidikan tinggi akan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat. Adapun penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, sehingga untuk perbaikan dan penyempurnaan penelitian di masa mendatang mungkin dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut yaitu penelitian ini hanya menggunakan data *time series* 13 tahun dan *cross section* 5 negara ASEAN, akan lebih baik jika penelitian selanjutnya menambah periode tahun dan memperbanyak negara yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfaro, L., Chanda, A., Ozcan, S. K., & Sayek, S. (2004). FDI and Economic Growth: The Role of Local Financial Market. *Journal of International Economics*, 64(1), 89-112.
- Alili, M. Z., & Adnett, N. (2018). Did FDI increase wage inequality in transition economies? *International Journal of Social Economics*, 45(9), 1283-1304.
- ASEAN Secretariat. (2011). *ASEAN Investment Report 2011*. Jakarta: The ASEAN Secretariat.
- ASEAN Secretariat. (2017). *ASEAN Investment Report 2017*. Jakarta, Indonesia: The ASEAN Secretariat.
- Asia News Monitor. (2013, September 19). Thailand: Study Examines Main Factors in Income Inequality. Bangkok, Thailand.
- Asia News Monitor. (2017, Maret 24). Cambodia: Scholarships Give Impoverished Students in Cambodia a Brighter Future. Bangkok: Thai News Service Group.
- Asia News Monitor. (2017, Januari 27). Vietnam: Even It Up - Tackling Income Inequality in Vietnam. Bangkok, Thailand.
- Asian Development Bank. (2017). *Asian Development Outlook 2017 Transcending The Middle-Income Challenge*. Mandaluyong, Philippines: Publishing and Dissemination Unit of the ADB Department of External Relations.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2015). *Rencana Strategis Badan Koordinasi Penanaman Modal*. Badan Koordinasi Penanaman Modal.
- Bank Indonesia. (2018, Desember 1). *Perkembangan Ekonomi Beberapa Negara dan Kawasan*. Retrieved from bi.go.id: <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ekonomi-keuangan-kerjasama-internasional/Documents/5-PEKKI-EDISI-IV-2018-Bab-2-Perkembangan-Ekonomi-Beberapa-Negara-dan-Kawasan.pdf>
- BAPPENAS. (2020, Februari 4). *Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan IV 2019*. Retrieved from bappenas.go.id: [https://www.bappenas.go.id/files/2715/8529/3891/Laporan\\_Perkembangan\\_Ekonomi\\_Indonesia\\_dan\\_Dunia\\_Triwulan\\_IV\\_2019.pdf](https://www.bappenas.go.id/files/2715/8529/3891/Laporan_Perkembangan_Ekonomi_Indonesia_dan_Dunia_Triwulan_IV_2019.pdf)
- Barro, R. J. (1998). *Macroeconomics*. New York: Jhon Willey & Sons.
- Bevan, A., Estrin, S., & Meyer, K. (2000). Institution Building and the Integration of Eastern Europe in International Production. *Working Paper*, 1-37.
- Bhandari, B. (2007). Effect of Inward Foreign Direct Investment on Income Inequality in Transition Countries. *Journal of Economic Integration*, 22(4), 888-928.
- Birkinshaw, J., Braunerhjelm, P., Holm, U., & Terjesen, S. (2006). Why Do Some Multinational Corporations Relocate Their Headquarters Overseas? *Strategic Management Journal*, 27(7), 681-700.
- BKPM. (2017). *Investasi Asing Sektor Digital Diprediksi Meningkat*. Retrieved April 2020, from bkpm.go.id: <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/investasi-asing-sektor-digital-diprediksi-meningkat>
- Business Monitor International. (2017). *Cambodia Labour Market Risk Report*. London: BMI

Research.

- Chambers, D. (2010). Does a Rising Tide Raise All Ships? The Impact of Growth on Inequality. *Applied Economics Letter*, 17(6), 581-586.
- Charoenphandhu, N., & Ikemoto, Y. (2013). Income Distribution and The Medium-Term Trend of Inequality in Thailand. 104-112.
- Chen, C. (2016). The Impact of Foreign Direct Investment on Urban-Rural Income Inequality Evidence from China. *China Agricultural Economic*, 8(3), 480-497.
- Chen, C. Y., Sok, P., & Sok, K. (2007). Benchmarking Potential Factors Leading to Education Quality A Study of Cambodian Higher Education. *Quality Assurance in Education*, 15(2), 128-148.
- Cho, H. C., & Ramirez, M. D. (2016). Foreign Direct Investment and Income Inequality in Southeast Asia: a Panel Unit Root and Panel Cointegration Analysis, 1990-2013. *International Atlantic Economic Society*, 411-424.
- CNBC Indonesia. (2018, Februari 14). *Lampau Indonesia, Pertumbuhan Ekonomi Malaysia Melaju Mantap*. Retrieved Mei 2020, from [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com/news/20180214183439-4-4447/lampau-indonesia-pertumbuhan-ekonomi-malaysia-melaju-mantap):  
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20180214183439-4-4447/lampau-indonesia-pertumbuhan-ekonomi-malaysia-melaju-mantap>
- CNN Indonesia. (2019, Juni 15). *Naik 4 Persen, Aliran Investasi ke Asia Capai US\$512 Miliar*. Retrieved Mei 2020, from [cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190614175812-532-403426/naik-4-persen-aliran-investasi-ke-asia-capai-us-512-miliar):  
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190614175812-532-403426/naik-4-persen-aliran-investasi-ke-asia-capai-us-512-miliar>
- Damonar, G. (2003). *Ekonometri Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Domar, E. D. (1951). *Essays in the Theory of Economic Growth*. New York: Oxford University Press.
- Dunning, J. H., & Lundan, S. M. (2008). *Multinational Enterprises and the Global Economy, Second Edition*. Northampton, United States of America: Edward Elgar Publishing Limited.
- Embassy of the Socialist Republic of Vietnam. (n.d.). *Doing Business*. Retrieved April 2020, from [vietnamembassy-usa.org](http://vietnamembassy-usa.org): <http://vietnamembassy-usa.org/basic-page/land-regulations>
- Harrod, H. R. (1948). *Toward a Dynamics Economics*. London: Macmillan.
- Harun, M., Che Mat, S. H., & Zainal, Z. (2015). Does FDI Lead To a Deterioration of Income Distribution? Evidence From Malaysia. *The Journal of Developing Areas*, 45(14), 341-353.
- Herzer, D., & Nunnenkamp, P. (2013). Inward and outward FDI and income inequality: evidence from Europe. *Rev World Econ*, 395-422.
- IMF. (2018, Juni 12). *Prospek Ekonomi Thailand Dalam Enam Bagan*. Retrieved April 2020, from [imf.org](https://www.imf.org/id/News/Articles/2018/06/07/NA060818-Thailands-Economic-Outlook-in-Six-Charts): <https://www.imf.org/id/News/Articles/2018/06/07/NA060818-Thailands-Economic-Outlook-in-Six-Charts>
- International Labor Organization. (2014, Desember). Retrieved from <https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo->

hanoi/documents/publication/wcms\_428969.pdf

- Inthisang, J. (2008). Essay on Income Inequality: Export and FDI, Employment, and Income Inequality in Thailand: A SAM Approach.
- Jhingan, M. L. (1999). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jin, F. (2009). Foreign Direct Investment and Income Inequality in China. *Seoul Journal of Economics*, 22(3), 311-339.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (n.d.). *Gini Ratio Turun, Tingkat Ketimpangan Masyarakat RI Turun*. Retrieved April 2020, from kemenkeu.go.id:  
<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/gini-ratio-turun-tingkat-ketimpangan-masyarakat-ri-turun/>
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2015, November 22). *Indonesia Akan Jadi Pemain Ekonomi Digital Terbesar di Asia Tenggara*. Retrieved April 2020, from kominfo.go.id:  
[https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/6441/Indonesia%2BAkan%2BJadi%2BPemain%2BEkonomi%2BDigital%2BTerbesar%2Bdi%2BAsia%2BTenggara/0/berita\\_satker](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/6441/Indonesia%2BAkan%2BJadi%2BPemain%2BEkonomi%2BDigital%2BTerbesar%2Bdi%2BAsia%2BTenggara/0/berita_satker)
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2018). *Laporan Kinerja 2017*. Jakarta: Kemenristekdikti.
- Khalid, M. A., & Yang, L. (2019, April). Income Inequality and Ethnic Cleavages in Malaysia Evidence from Distributional National Accounts (1984-2014).
- Kompas. (2017, Agustus 18). *Pertumbuhan Ekonomi Malaysia 5,8 Persen, Terpesat dalam 2 Tahun*. Retrieved Mei 2020, from ekonomi.kompas.com:  
<https://ekonomi.kompas.com/read/2017/08/18/192050826/pertumbuhan-ekonomi-malaysia-5-8-persen-terpesat-dalam-2-tahun>
- Kompas. (2019, Desember 16). *Pengertian Industri 4.0 dan Penerapannya di Indonesia*. Retrieved Mei 2020, from kompas.com:  
<https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/16/160000169/pengertian-industri-4.0-dan-penerapannya-di-indonesia?page=all>
- KPMG. (2018). *ASEAN Business Guide The Economies of ASEAN and The Opportunities They Present*. KPMG.
- Krugman, P. (1994). Competitiveness-A Dangerous Obsession. *Foreign Affairs*, 73(2), 28-44.
- Lee, C., & Hutchinson, F. E. (2017). The Malaysian Economy Towards 2020 and Beyond. *Journal of Southeast Asian Economies*, 34(3), 433-435.
- Li, W. (2012). The Impact of Foreign Direct Investment and Industrialization on Economic Growth in China. *Advances in information science and services sciences (AISS)*, 422-428.
- Makmuri, A. (2017, April). Infrastructure and Inequality: An Empirical Evidence From Indonesia. *Economic Journal of Emerging Markets*, 9(1), 29-39.
- Marjanovic, V. (2015). Structural Changes and Structural Transformation in a Modern Development Economy. *Economic Themes*, 53(1), 63-82.

- McCaig, B., & Pavcnik, N. (2013, November). Moving Out of Agriculture: Structural Change in Vietnam. *Working Paper*. Massachusetts Avenue: National Bureau of Economic Research.
- Ministry of Education Kingdom of Thailand. (2017). *Education in Thailand*. Bangkok: Office of Education Council.
- Mudrajad, K. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan* (4th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nhem, S., Jin, L. Y., & Phin, S. (2018). Forest Income and Inequality in Kampong Thom Province, Cambodia: Gini Decomposition Analysis. *Forest Science and Technology*, 14(4), 192-203.
- OECD. (2017). *OECD Vietnam*. Retrieved Maret 2020, from oec.world: <https://oec.world/en/profile/country/vnm/>
- OECD. (2015). *Survei Ekonomi OECD Indonesia*. (Ikhtisar, Trans.) OECD.
- Pedroni, P. (2000). Fully Modified OLS for Heterogeneous Cointegrated Panels. In: *Advanced Econometrics. Nonstationary Panels, Cointegration in Panels and Dynamic Panels: A Survey*, 15.
- Persky, J., Felsenstein, D., & Carlson, V. (2004, Januari 1). *Does "Trickle Down" Work? Economic Development Strategies and Job Chains in Local Labor Markets*. Kalamazoo, Michigan, United States of America: Upjohn Press.
- Pham, H. T., & Starkey, L. (2016). Perceptions of Higher Education Quality at Three Universities in Vietnam. *Quality Assurance in Education*, 24(3), 369-393.
- Postiglione, G. A. (2011, April 2). Global Recession and Higher Education in Eastern Asia: China, Mongolia, Vietnam. *Higher Education*, 62, 789-814.
- Presilla, M., & Rucianawati. (2014). *Pembangunan Sektor Pertanian di Asia Tenggara*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Ragayah, M. Z. (2008). Income Inequality in Malaysia. *Asian Economic Policy Review*, 3, 114-132.
- Sadono, S. (2007). *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sekretariat Nasional ASEAN-Indonesia. (n.d.). *Kamboja*. Retrieved April 2020, from setnas-asean.id: <http://setnas-asean.id/potensi-dan-peluang-bisnis/read/kamboja>
- Selvaratnam, & Viswanathan. (2016). Malaysia's Higher Education and Quest for Developed Nation Status By 2020. *Southeast Asian Affairs*, 199-221. Singapore: ISEAS-Yusof Ishak Institute.
- Sivalingam. (2010, April 16). Emphasizing Competitiveness. *Malaysian Business*. Kuala Lumpur, Malaysia: The New Straits Times Press (M) Berhad.
- Sjafrizal. (2012). *Ekonomi Wilayah Perkotaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sjöholm, F. (2013). Foreign Direct Investment in Southeast Asia. *IFN Working Paper No. 987*. Stockholm, Sweden: Research Institute Of Industrial Economics.
- Smith, S. C., & Todaro, M. P. (2015). *Economic Development* (2nd ed.). United States Of

America: Pearson.

Sylwester, K. (2003). Enrollment in Higher Education and Changes in Income Inequality. *Bulletin of Economic Research*, 55(3), 249-262.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi* (9 ed., Vol. 1). Jakarta: Erlangga.

UNCTAD. (2009). *World Investment Prospects Survey 2009-2011*. UNCTAD.

UNCTAD. (2014). *World Investment Report 2014 - Investing in the SDGs: An Action Plan*. United Nations Publications.

UNCTAD. (2017). *World Investment Report 2017 Investment and The Digital Economy*. Geneva: UNCTAD.

UNCTAD. (2018). *World Investment Report 2018 Investment and New Industrial Policies*. Geneva: UNCTAD.

Villano, R. A., Dung, C., & Tran, T. T. (2019). *Technological and Economic Development of Economy*, 25(6), 1058-1080.

Wahyudin, I., & Nachrowi, N. D. (2018). How Do Sectoral Foreign Direct Investments Impact Income Disparities? An Analysis in the Emerging Markets. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(1), 232-241.

Wahyuni, R. N., & Monika, A. K. (2016, Juni 1). Pengaruh Pendidikan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 11(1), 15-28.

World Bank. (2012). *Doing Business In Indonesia*. Washington D.C.: World Bank.

World Bank. (2016). *Ketimpangan yang Semakin Lebar*. Jakarta: World Bank.

World Bank. (2017, Desember 14). *Malaysia's economic growth accelerates to 5.8 percent in 2017*. Retrieved April 2020, from worldbank.org:  
<https://www.worldbank.org/en/news/press-release/2017/12/14/malaysia-economic-growth>

World Bank. (2019, November 18). *Cambodia*. Retrieved from data.worldbank.org:  
<https://data.worldbank.org/country/cambodia>

World Bank. (2019). *Indonesia*. Retrieved November 18, 2019, from data.worldbank.org:  
<https://data.worldbank.org/country/indonesia>

World Bank. (2019). *Malaysia*. Retrieved November 18, 2019, from data.worldbank.org:  
<https://data.worldbank.org/country/malaysia>

World Bank. (2019). *Thailand*. Retrieved November 18, 2019, from data.worldbank.org:  
<https://data.worldbank.org/country/thailand>

World Bank. (2019). *Vietnam*. Retrieved November 18, 2019, from data.worldbank.org:  
<https://data.worldbank.org/country/vietnam>

World Bank. (2020, April 17). *Cambodia*. Retrieved April 2020, from worldbank.org:  
<https://www.worldbank.org/en/country/cambodia/overview#1>

World Bank. (n.d.). *Agriculture, forestry, and fishing, value added (annual % growth)*. Retrieved Mei 2020, from data.worldbank.org:  
<https://data.worldbank.org/indicator/NV.AGR.TOTL.KD.ZG?end=2017&start=2005>

Yunardi. (2014). *Sistem Pendidikan di Thailand*. Kedutaan Besar Republik Indonesia Bangkok.